

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di setiap daerah pasti mempunyai ciri khas tersendiri, termasuk dalam hal mata pencaharian masyarakatnya. Nagara adalah sebuah daerah di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Daerah ini terdiri dari tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Daha Selatan, Kecamatan Daha Utara dan Kecamatan Daha Barat. Terletak di kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Geografis Daerah ini merupakan dataran rendah yang terhampar pada saat musim kemarau, dan bagaikan danau raksasa apabila musim hujan tiba, karena digenangi air setinggi satu meter lebih. Luas wilayahnya adalah 1260 Km<sup>2</sup> atau kurang lebih 126.000 Hektar. Dari kota Banjarmasin dapat ditempuh dalam waktu sekitar 4 jam. Daerah ini juga dilintasi sungai bercabang tiga yang bertemu dua muara dan satu ujung sungainya terletak dipusatnya kota Nagara.

Tidak semua kecamatan yang ada di Nagara masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin emas, tetapi hanya di Kecamatan Daha Selatan saja, tepatnya di desa Habirau Tengah atau sering orang-orang bilang *kampung paamasan*. Di desa Habirau Tengah banyak yang menjadi pengrajin emas, itu dikarenakan kerajinan emas sudah sejak dulu, jadi bisa dikatakan kerajinan emas di sana turun-menurun.

## B. Penyajian Data

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data dari orang 10 responden dan serta didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan. Adapun data yang telah terkumpul dari 10 orang responden dan 5 orang informan adalah sebagai berikut:

### Responden 1

Nama	: Hj. Mukhlis
Umur	: 50 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: SD
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 20 Tahun
Berhaji/Belum	: Berhaji

Bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak-anak menjadi keinginan yang kuat bagi Bapak Mukhlis. Dulu Bapak Mukhlis seorang tukang becak, karena biaya hidup mahal membuat beliau ingin beralih profesi menjadi pengrajin emas, sebagai pengrajin emas yang penghasilannya tidak seberapa, beliau ingin anak-anaknya nanti bisa membawa kehidupan beliau dan keluarga lebih baik, itulah yang menjadi motivasi bagi Bapak Mukhlis untuk semangat dalam bekerja. Setiap hari beliau bekerja dari pagi hingga sore. Jam kerja tidak menentu karena menjadi pengrajin emas hanya bekerja di dalam rumah saja tetapi pada jam kerja yang

tidak menentu bukan berarti Bapak Mukhlis orang yang suka menunda-nunda waktu jika ada pesanan.

Bapak Mukhlis sangat puas dengan pekerjaan yang sekarang dijalankannya, karena menurutnya pekerjaan itulah yang lebih mudah karena tidak harus berpanas-panasan seperti dulu waktu beliau menjadi tukang becak. Jika ada banyak pesanan lalu ada keluarga yang ikut memberikan pesanan biasanya Bapak Mukhlis lebih mendahulukan keluarga yang memberikan pesanan dan juga bila ada langganan yang biasanya memberikan pesanan itu juga lebih didahulukan dari pada orang yang kurang sering memberikan pesanan kepada beliau. Walaupun begitu beliau orang jujur dalam berusaha, tidak pernah sedikitpun beliau ingin melakukan penipuan padahal apa yang beliau hadapi adalah barang yang sangat bernilai harganya karena bagi beliau kejujuran sangat penting dijalankan agar usaha jadi berkah. Beliau juga tidak segan-segan memberikan waktu kepada pelanggan untuk membayar upah.

Bapak Mukhlis dikenal sebagai orang yang ramah dan sangat sopan, jadi tidak sedikit pelanggan yang bertahan dengan beliau sebagai pengorder barang. Usaha menjadi pengrajin emas yang dirintis bersama istri beliau yang bernama Hj. Hasanah membuat kehidupan rumah tangga mereka menjadi lebih baik. Beliau memiliki satu orang anak. Selama 20 tahun yang dijalankan Bapak Mukhlis yang dibantu oleh sang istri dengan sikap ramah dan kerja keras akhirnya usaha beliau berjalan dengan baik. Usaha mulai berjalan lancar dengan sedikit demi sedikit dapat menyisihkan uang dari hasil jerih

payah menjadi pengrajin emas digunakan untuk membeli alat-alat yang diperlukan selama menjadi pengrajin emas. “Peralatan para pengrajin emas itu relatif mahal dan sedapatnya harus lengkap. Misalnya, untuk jenis gunting saja, bentuknya dan ukurannya banyak. Begitu juga dengan alat giling dan lain-lainnya” kata Bapak Mukhlis.

Dari informan yang pernah menjadi langganan sewaktu beliau bekerja menjadi tukang becak bahwa Bapak Mukhlis orang yang sangat baik, sangat sopan ketika berbicara dengan orang. Beliau juga sosok orang yang giat dalam bekerja.

## **Responden 2**

Nama	: Jamaluddin
Umur	: 41 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: MTsN
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 24 Tahun
Berhaji/Belum	: Belum

Bekerja untuk menghidupi keluarga dan anak-anaknya merupakan motivasi dalam kerjanya, menjadi pengrajin emas sangatlah mudah karena beliau dibesarkan di desa Habirau tengah yang mana kawasan tersebut dikenal dengan banyaknya pengrajin emas. Setiap hari bekerja dari pagi sampai larut malam. Walaupun tidak banyak pelanggan yang mengorder pesanan kepada beliau tapi itu semua tidak mempengaruhi semangatnya

untuk bekerja. Beliau pun puas dengan pekerjaan yang dijalankannya, karena beliau mempunyai keahlian yang tidak semua orang dapat melakukannya

Kerja keras sudah tertanam dalam diri Bapak Jamaluddin saat beliau masih remaja, dari Nagara pindah ke Barabai dengan tujuan bekerja sebagai pengrajin emas. Menikah dengan orang Barabai dan kembali lagi ke Nagara. Sebagai pengrajin emas yang sangat giat dalam bekerja beliau juga dibantu oleh istri yang bernama Risnawati. Mereka berdua masih terus giat dalam bekerja serta berusaha keras karena belum bisa memiliki rumah secara pribadi, walaupun begitu mereka tetap bersyukur dengan keadaan yang berkecukupan. Bapak Jamaluddin bisa membiayai kebutuhan anak-anaknya, baik biaya sekolah maupun biaya hidup sehari-hari. Beliau seorang yang tekun dalam bekerja meskipun dengan keadaan yang susah seperti sekarang ini beliau tetap bersyukur dan semangat menjalankan usahanya.

Biasanya Bapak Jamaluddin mulai bekerja dari pagi setelah sholat shubuh sampai larut malam. “Menjadi pengrajin emas itu enak selain mengembangkan bakat seni dalam diri juga tidak perlu susah untuk bekerja keluar rumah, waktu untuk keluarga lebih banyak” kata Bapak Jamaluddin.

Bapak Jamaluddin termasuk orang yang tidak sabar, beliau kurang merespon pemesan yang cerewet. Karena tak ingin ambil pusing lebih baik beliau abaikan. Bapak Jamaluddin tidak ingin memberikan kelonggaran kepada pemesan yang ingin berhutang karena takut jika pemesan tidak bayar, beliau selalu mendahulukan yang mana pemesan terlebih dahulu memesan karena beliau tidak ingin pilih kasih. Dalam bekerja Bapak Jamaluddin

dikenal sebagai orang jujur yang bisa dilihat dengan cara beliau menimbang setelah menyelesaikan barang pesanan, tidak mengurangi emas waktu mengerjakan dan mengganti emas jika berkurang setelah selesai dikerjakan. Karena bagi beliau melakukan praktik bisnis dengan jujur merupakan kunci keberhasilannya sebagai pengrajin emas.

Dari informan yang memiliki warung kecil dekat rumah Bapak Jamaluddin mengatakan bahwa beliau adalah pekerja yang gigih dan kelihatan seperti tidak pernah lelah dalam bekerja.

### **Responden 3**

Nama	: Abdul Manan
Umur	: 41 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: Aliyah
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 21 Tahun
Berhaji/Belum	: Belum

Bapak Manan menjadi pengrajin emas selama 21 tahun. Dalam waktu yang cukup lama tersebut beliau dapat menafkahi keluarga dan memenuhi keinginan anak-anak beliau. Beliau memiliki 2 orang anak yang bersekolah di pesantren. Berkat dukungan keluarga yang membuat Bapak Manan selalu semangat dalam bekerja walaupun beliau tidak selalu memaksakan diri untuk bekerja.

Pengrajin emas Bapak Manan mengatakan bahwa warga umumnya menekuni usaha sebagai pengrajin emas karena modal kepercayaan. Tidak ada perjanjian tertulis di atas kertas materai, juga tidak ada agunan atau jaminan yang diminta. Padahal pengusaha atau pemilik toko emas menyerahkan emas batangan yang harganya puluhan juta sampai ratusan juta “jadi, betul-betul saling percaya,” kata Bapak Manan.

Bapak Manan menjalankan usaha menjadi pengrajin emas selama 21 tahun. Dengan jangka waktu yang lama beliau merasa sangat bersyukur karena diberi kepercayaan. Sebagai pengrajin emas Bapak Manan memelihara kepercayaan pemesan sehingga order selalu ada. “jika pesanan yang dibuat tidak sesuai, tentu kepercayaan bisa habis dan orang tak akan memberikan order” kata Bapak Manan, karena beliau sangat mengutamakan kepercayaan pelanggan maka dari itu beliau tidak ingin mengecewakan pelanggan otomatis beliau harus bisa memuaskan pelanggan, contohnya seperti pemesan minta buat perhiasan seperti gelang balok dengan berat 30 gram. Maka pengrajin emas harus membuat sesuai pesanan. “Di sini, kejujuran juga dituntut, kalau pesannya 30 gram selesainya juga harus 30 gram” kata Bapak Manan.

Bapak Manan juga bisa memotong harga upah jika pelanggan memberikan pesanan dalam jumlah banyak. Biasanya yang banyak mendapatkan potongan harga upah yaitu para pedagang emas yang menjadi langganannya beliau. Bapak Manan termasuk orang yang santai dalam bekerja, beliau tidak selalu memaksakan diri dalam bekerja karena beliau *hobby*

memancing jadi sebagian waktu untuk bekerja beliau habiskan untuk pergi memancing.

Dari informan teman beliau biasanya memancing mengatakan bahwa Bapak Manan orang yang sangat ramah dan bukan pekerja keras karena Bapak Manan orang yang suka santai.

#### **Responden 4**

Nama	: Syaipul Anwar
Umur	: 42 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: MTsN
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 22 Tahun
Berhaji/Belum	: Belum

Bapak Syaipul menjadi pengrajin emas selama 22 tahun. Selama menjadi pengrajin emas beliau dapat menafkahi keluarga dan membiayai sekolah anak-anak beliau. Beliau mempunyai 3 orang anak. Kebutuhan anak-anak beliau pun selalu dipenuhi. Beliau juga mempunyai sebuah mobil berkat kerja keras yang dilakukan selama menjadi pengrajin emas. Hidup dengan kemewahan yang dijalani Bapak Syaipul tidak menjadikan beliau sombong. Beliau selalu menyisihkan uang untuk orang yang lebih membutuhkan.

Meneruskan bakat orang tua, usaha yang dijalankan Bapak Syaipul selama 22 tahun ini sudah mempunyai banyak pelanggan. Generasi yang mewarisi keahlian menjadi pengrajin emas tanpa melalui pendidikan khusus

atau mendapat pelatihan di balai latihan kerja dan program pemerintah lainnya kecuali bakat-bakat yang terus diasah dari waktu ke waktu. “Tidak ada paksaan untuk ini, kecuali keinginan dan kemauan diri sendiri” kata Bapak Syaipul.

Motivasi untuk menghidupi keluarga membuat dirinya setiap hari bekerja, beliau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Bapak Syaipul sangat puas dengan pekerjaannya karena pekerjaan yang memang cocok menurutnya dan pekerjaan ini cocok untuk menyalurkan bakat beliau sebagai pengrajin emas. Beliau tidak pernah libur dalam bekerja jika banyak pesanan kecuali memang ada sesuatu yang menuntutnya untuk tidak bekerja.

Kebiasaan jujur yang bisa dilihat saat beliau mengerjakan pesanan tidak ingin mengambil bagian emas apalagi ingin mengganti atau mencampurnya dengan yang lain dan beliau pun orang yang suka tepat waktu dan menepati janji dalam artian pemesan yang lebih dulu memesan harus didahulukan. Beliau juga mau menerima pesanan walaupun sulit dan memerlukan waktu yang panjang untuk menyelesaikannya adalah bagian prinsip beliau bekerja.

Dari informan dari salah satu pelanggan beliau bahwa Bapak Syaipul adalah orang yang pemaarah. Beliau tidak pernah membiarkan ada pemesan atau pelanggan yang ingin berhutang. Pernah informan ini memberikan pesanan kepada beliau. Setelah selesai, informan ingin mengambil pesanan yang sudah selesai akan tetapi lupa membawa uang. Beliau tidak membiarkan barang tersebut dibawa sebelum upah dibayar dulu.

**Responden 5**

Nama	: H. Dahlan
Umur	: 42 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: MTsN
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 30 Tahun
Berhaji/Belum	: Berhaji

Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa Bapak Dahlan seorang pengrajin emas yang bisa dikatakan sudah mencapai sukses. Bapak Dahlan mempunyai seorang istri yang bernama Hj.Hasanah berprofesi sebagai pedagang emas di Nagara. Berkat kerja keras mereka dapat mengumpulkan modal. Dengan modal yang ada ibu hasanah dapat membuka toko dengan berjualan emas. Kadang sang istri juga membantu sang suami bekerja di rumah. Bapak Dahlan tetap menjadi pengrajin emas. “Saya lebih suka bekerja membuat perhiasan dari pada duduk manis di toko” kata Bapak Dahlan. Bapak Dahlan juga dikenal masyarakat sebagai seorang yang ramah. Bapak dahlan dikarunia empat orang anak. Tiga di antaranya adalah perempuan dan satu laki-laki. Dua di antara anak beliau memasuki Akademi Kebidanan dan Farmasi. Dari hasil jerih payah Bapak Dahlan sangat terbukti bahwa beliau sukses. Menafkahi keluarga dan pendidikan anak merupakan alasan untuk semangat dalam bekerja, hal tersebutlah yang memotivasi Bapak

dahlan untuk menjadi pengrajin emas. Beliau berusaha agar anak-anaknya bisa menjadi orang yang lebih dari pada orang tuanya sekarang.

Bapak Dahlan orang sangat menghargai dengan waktu. Jika ada pelanggan yang memberikan pesanan beliau selalu tepat waktu menyelesaikannya. Bapak dahlan termasuk orang yang tidak pelit, bahkan beliau orang rajin menyisihkan harta untuk orang yang kurang mampu.

Berkat keramahan beliau pula banyak pelanggan yang setia untuk memesan. Beliau juga memberikan waktu atau kelonggaran untuk orang yang berhutang. Bapak Dahlan dikenal sebagai orang yang jujur, dalam hal menimbang Bapak Dahlan sangat hati-hati “takutnya termakan hak orang” kata Bapak Dahlan. Beliau juga tidak pilih kasih kepada pelanggan, pelanggan yang pertama memesan maka pertama juga selesainya.

### **Responden 6**

Nama	: Halidi
Umur	: 33 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan terakhir	: Aliyah
Lama berbisnis	: kurang lebih 20 Tahun
Berhaji/belum	: belum

Melihat dari segi ekonomi keluarga yang pas-pasan serta susahny mendapatkan pekerjaan dan tuntutan hidup untuk menafkahi keluarga adalah pilihan untuk beliau menjadi pengrajin emas. Kebiasaan yang diajarkan oleh

orang tuanya agar selalu bersungguh-sungguh dalam bekerja. Bagi beliau besar kecilnya pendapatan dalam sehari bekerja tidak mempengaruhi semangatnya dalam bekerja. Untuk mencapai hidup yang lebih baik maka beliau menggunakan hidup yang disiplin, karena penghasilan tidak terlalu besar maka beliau harus membiasakan agar pengeluaran terjaga terhadap hal-hal yang tidak terlalu penting.

Demi pekerjaan, Bapak Halidi terpaksa ramah dengan pelanggan atau pemesan padahal Bapak Halidi kurang suka menghadapi pelanggan apalagi pelanggan yang cerewet padahal pelanggan adalah sumber pendapatan. Berkat pelanggan maka beliau mendapatkan pekerjaan. Menjadi pengrajin emas bagi beliau seperti paksaan karena tidak ada pekerjaan yang lain. Walaupun demikian Bapak Halidi tetap adil kepada pelanggan terhadap barang pesanan yang sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Bapak Halidi menekankan bahwa yang paling penting saat membuat perhiasan adalah ketelitian dan kejujuran. Bagi beliau kejujuran adalah hal yang paling utama apalagi dalam hal menimbang, jangan sampai ada kecurangan karena bisa membuat pelanggan tidak akan datang lagi. Ketelitian memang memakan waktu yang lebih banyak yang penting karya yang dihasilkan jadi bernilai lebih. “Tidak perlu melakukannya dengan tergesa-gesa yang penting pelanggan puas dengan hasil yang kita buat itu rapi” kata Bapak Halidi.

**Responden 7**

Nama	: Akhmad
Umur	: 55 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan terakhir	: Aliyah
Lama berbisnis	: kurang lebih 25 Tahun
Berhaji/belum	: belum

Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa Bapak Akhmad menjalankan usaha menjadi pengrajin emas selama 25 tahun. Beliau bekerja untuk menafkahi kebutuhan hidup keluarganya dan untuk membiayai tiga orang anaknya yang masih sekolah. Beliau merasa puas dengan pekerjaannya walaupun membuat perhiasan sangat rumit dan perlu ketelitian. Kebiasaan sejak kecil sudah dididik oleh orang tuanya untuk bisa mandiri membuat beliau biasa dengan pekerjaannya sebagai pengrajin emas. Bapak Akhmad orang sangat ramah jika menghadapi pelanggan bagi beliau pelanggan adalah raja jadi apapun permintaan pelanggan akan dipenuhi walaupun pesanan yang akan dikerjakan rumit tapi dengan modal ketekunan, ketelitian, dan keahlian yang dimiliki maka beliau akan berusaha.

Beliau menyadari bahwa semakin usia bertambah semakin berkurang semangat untuk bekerja, karena proses untuk membuat perhiasan memerlukan tenaga yang kuat maka dari itu sekarang Bapak Akhmad jarang menyelesaikan pesanan sesuai dengan waktunya. Walaupun waktu penyelesaian pesanan telat tapi Bapak Akhmad tetap menepati janji akan

menyelesaikan pesanan tersebut, karena bagi beliau janji merupakan hal yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha. Bapak Akhmad termasuk orang sangat baik hati, jika ada orang yang berhutang beliau akan memberikan waktu dan tidak dibayar maka beliau selalu mengikhlasakannya karena jika dipikirkan itu hanya membuat diri tidak tenang.

Adapun hasil yang telah yang beliau rasakan selama menjadi pengrajin emas tidak terlalu banyak, namun selama beliau bekerja sebagai pengrajin emas beliau dapat memenuhi biaya pendidikan anaknya dan memenuhi tuntutan ekonomi keluarganya.

### **Responden 8**

Nama	: M. Saman
Umur	: 52 Tahun
Asal	: Barabai
Pendidikan terakhir	: SD
Lama berbisnis	: 24 Tahun
Berhaji/belum	: belum

Walaupun bukan berasal dari Nagara, Bapak Saman menjadi pengrajin emas dari tahun 1990. Karena beliau dibesarkan di Nagara , itu menjadi modal untuk beliau menjadi pengrajin emas. Berkat orang-orang terdekat yang sudah menjadi pengrajin emas beliau dapat sedikit ilmu untuk menjadi pengrajin emas.

Susahnya mendapatkan pekerjaan dan tuntutan hidup untuk menafkahi keluarga membuat Bapak Saman bekerja menjadi pengrajin emas. Penghasilan menjadi pengrajin emas tidak menentu karena pelanggan tidak setiap hari datang. Bapak Saman termasuk orang yang santai dalam bekerja. Beliau tidak selalu memaksakan bekerja kalau sudah lelah. Karena diumur beliau yang sudah tua penglihatan beliau pun sudah berkurang karena faktor usia dan kesehatan berpengaruh dalam bekerja. Penghasilan tidak terlalu berpengaruh terhadap semangat kerjanya “rezeki sudah ada yang mengatur” kata Bapak Saman.

Beliau yang sudah lama bekerja sebagai pengrajin emas ini sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dalam bekerja kepercayaan diri, tepat janji dan sabar adalah hal yang selalu dipegang oleh beliau. Bapak Saman orang sangat ramah, biasanya jika ada pelanggan yang datang beliau anggap pelanggan adalah tamu jadi istri beliau selalu menyediakan minuman untuk pelanggan. Beliau jua dikenal sebagai orang yang jujur, hal ini dapat dilihat dari cara beliau waktu mengerjakan barang pesanan. Biasanya barang pesanan yang berupa emas jika diolah menjadi gelang, kalung, anting dan cincin bisa menyusut atau berkurang. Jadi, apabila berkurang maka beliau akan mengatakan kepada pelanggan bahwa emas yang sudah dikerjakan telah berkurang dan beliau akan mengganti emas yang sudah berkurang. Dibalik keramahan dan kejujuran, Bapak Saman juga termasuk orang yang tetap baik kepada pelanggan yang suka berhutang karena beliau percaya saja jika pelanggan akan membayarnya.

**Responden 9**

Nama	: Muhammad Rian
Umur	: 40 Tahun
Asal	: Nagara
Pendidikan Terakhir	: SMA
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 24 Tahun
Berhaji/Belum	: Belum

Bapak Rian selama 24 tahun menjadi pengrajin emas, beliau adalah pewaris keahlian pengrajin emas dari orang tua dan pamannya. “Aku diajari oleh orang tua bagaimana cara jadi pengrajin emas,” kata Bapak Rian singkat. Keluarga menjadi motivasi untuk beliau selalu semangat dalam bekerja. Usai menamatkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Bapak Rian langsung melakoni usaha pembuatan perhiasan. Setiap harinya warga yang tinggal di Desa Habirau Tengah ini memperoleh pembekalan dari orang tuanya tentang cara mengolah emas batangan menjadi sebetuk perhiasan. Bapak Rian orang yang selalu mengerjakan pesanan tepat waktu, beliau juga orang yang tidak ingin ada kecurangan.

Pengrajin emas juga memerlukan meja seukuran 50 cm x 150 cm. Di atas meja ini, setiap pengrajin menggunakan peralatan pingset, palu kecil, sodor, dan alat-alat kecil lainnya. Pembuatan perhiasan ini dikerjakan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Kejujuran sangat diperlukan, tak pernah sedikitpun ada keinginan bagi Bapak Rian untuk melakukan kecurangan. Dalam menghadapi pelanggan beliau selalu melayani pelanggan yang lebih

dahulu memberikan pesanan. Jelasnya, proses pembuatan perhiasan ini sangat sederhana. Yakni, setelah emas batangan dilebur dalam bentuk cairan lalu dibentuk seperti lempengan. Untuk pembuatan kalung lempengan ini harus panjang, sedang untuk gelang lempengannya pendek. Lempengan mulai dibentuk ukuran kecil sesuai dengan yang diinginkan. Dari ukuran kecil inilah motif dapat dibentuk dengan menggunakan peralatan yang sederhana. “Walau pun begitu diperlukan ketelitian dan keuletan yang ekstra, sebab jika pembuatan tidak sesuai dengan pesanan kita harus mengulang lagi,” ucap Bapak Rian. Bagi Rian ternyata menjadi pengrajin emas lebih dari cukup. Penghasilan yang ia peroleh dari bisnis ini bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sekalipun pada usaha kerajinan emas ini ada yang namanya pasang suarut permintaan. “Pernah saja selama sebulan order pesanan tidak ada yang masuk, sehingga kita harus bisa mencari kerja lain sementara menunggu pasaran mulai ramai. “*Yo*, aku berharap ke depan aku bisa buka toko perhiasan perak,” kata Bapak Rian.

Dari informan yaitu paman Bapak Rian melihat beliau sebagai sosok orang yang tidak pelit. Beliau selalu mengeluarkan sebagian hartanya untuk anak yatim. Beliau juga orang yang sangat ramah.

### **Responden 10**

Nama : H. Yuswanto

Umur : 55 Tahun

Asal : Nagara

Pendidikan Terakhir	: SD
Lama Menjadi Pengrajin Emas	: 30 Tahun
Berhaji/Belum	: Berhaji

Bapak Yuswanto yang berumur 52 tahun ini masih bertahan menjalankan usaha kerajinan hiasan emas kemudian diproses menjadi hiasan yang cantik yang berkilau. Yang menjadi pelanggan Bapak Yuswanto tidak hanya dari kalangan pemilik toko emas yang ingin menambah koleksi dagangannya, akan tetapi bisa perorangan yang rata-rata dari mereka menyediakan bahan baku tersendiri. “Saya hanya membuatkan sesuai keinginan pemesan. Harga mulai dari 50 sampai 200 ribu rupiah,” kata Bapak Yuswanto. Dengan penghasilan menjadi pengrajin emas, beliau dapat memberikan modal kepada anak satu-satunya yang berumur 25 tahun untuk membuka usaha.

Bapak Yuswanto yang menggeluti usaha jasa kerajinan hiasan emas selama 30 tahun ini mengaku, pesanan yang datang kepadanya tidak sesemarak zaman dulu. Menurut beliau, “itupun masih bersyukur, sampai saat ini masih ada orang yang berminat dengan bikinan tangan atau *handmade*,” kata Bapak Yuswanto. Diusianya yang tidak muda lagi, Bapak Yuswanto lebih banyak beristirahat. Meskipun banyak pelanggan yang datang karena betah dengan keramahan dan sifat jujur beliau, akan tetapi Bapak Yuswanto lebih memilih untuk menolak, “kesehatan itu lebih penting dari pada uang, lebih baik dijaga”, kata Bapak Yuswanto.

## C. Analisa Data

### 1. Analisis Tentang Etika Bisnis Pengrajin Emas di Desa Habirau Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Islam memiliki serangkaian etika dalam berbisnis.<sup>68</sup> Di dalam etika terdapat prinsip-prinsip etika yang terdiri dari keesaan, kejujuran, keramahan, keadilan, kedisiplinan, kerajinan, dan kebajikan. Adapun penerapan etika bisnis yang digunakan meliputi:

#### Responden 1

Usaha bisnis menjadi pengrajin emas yang Bapak mukhlis jalankan selama ini mampu memberikan kontribusi finansial yang cukup baik. Agar usaha Bapak Mukhlis berjalan lancar beliau sering menunjukkan keramahan, sikap seperti ini dapat menarik minat dan membuat pelanggan betah berhubungan dengan pebisnis sehingga pelanggan merasa diperhatikan dan dihargai.

Biaya hidup untuk keluarga dan sulitnya mencari pekerjaan yang terus mendorongnya untuk semangat dan terus giat dalam bekerja. Bapak Mukhlis orang jujur karena tidak ingin ada penipuan dalam usahanya, beliau juga bijak dalam berusaha karena memberikan waktu luang kepada pelanggan untuk membayar upah.

---

<sup>68</sup> Muhaimin, *Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina & Pembisnis Lokal*, Loc. Cit.,

Bapak Mukhlis orang yang disiplin karena tidak menunda dalam bekerja tapi beliau orang yang kurang adil karena lebih mementingkan orang terdekat bukan orang yang lebih dulu memberikan pesanan. Jadi, Bapak Mukhlis menerapkan prinsip etika bisnis Islam yaitu: kerajinan, keramahan, kejujuran, kedisiplinan, dan kebajikan.

### **Responden 2**

Menafkahi keluarga dan pendidikan anak merupakan alasan untuk tetap semangat dalam bekerja, hal tersebutlah yang menjadi motivasi Bapak Jamaluddin menjadi pengrajin emas. Berdasarkan hasil analisa Bapak Jamaluddin mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja dari pagi sampai larut malam. Beliau sangat hati-hati dalam menimbang barang, jadi kalau kurang timbangannya bisa diganti, bukan tipe orang yang suka menunda pekerjaan, tidak memberikan kelonggaran kepada pemesan untuk berhutang, selalu mendahulukan pemesan yang memang lebih dahulu datang akan tetapi Bapak Jamaluddin kurang ramah dalam menyambut pemesan karena beliau tidak suka orang yang cerewet. Jadi, Bapak Jamaluddin menerapkan prinsip etika bisnis antara lain: kerajinan, kejujuran, kedisiplinan, dan keadilan.

### **Responden 3**

Bapak Manan menjadi pengrajin emas yang menerapkan kejujuran, karena diberi kepercayaan. Beliau sangat ramah, mengerjakan pesanan

sesuai dengan yang diminta, memberikan diskon atau potongan harga kepada pelanggan yang memberikan pesanan dengan jumlah yang banyak, sangat santai dalam bekerja karena terlalu banyak menghabiskan waktu dengan memancing. Jadi, Bapak Manan menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: keramahan, kejujuran, keadilan, dan kebajikan.

#### **Responden 4**

Bapak Syaipul orang yang giat dalam bekerja karena merasa cocok dengan pekerjaannya, tidak curang dalam mengerjakan pesanan, orang yang sedikit pemaarah, tidak membiarkan pemesan untuk berhutang, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan suka menepati janji. Jadi, Bapak Syaipul menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: kerajinan, kejujuran, kedisiplinan, keadilan, dan kebajikan.

#### **Responden 5**

Bapak Dahlan orang yang ramah, suka bekerja keras, sangat hati-hati dalam menimbang, menghargai dengan waktu, pelanggan pertama yang datang maka pelanggan pertama juga barang pesanan dikerjakan baik itu kerabat dekat ataupun orang lain jadi tidak ada pilih kasih, dan akan memberikan kelonggaran jika ada yang berhutang. Jadi, Bapak Dahlan menerapkan semua prinsip etika bisnis Islam, yaitu: keramahan, kejujuran, keadilan, kebajikan, kedisiplinan, dan kerajinan.

**Responden 6**

Bapak Halidi orang yang sungguh-sungguh dalam bekerja, orang yang kurang merespon jika ada pelanggan yang cerewet, adil dalam menetapkan upah, dilihat dari segi pengeluaran beliau tidak akan membiarkan orang berhutang karena beliau pun sangat irit dalam pengeluaran, dan orang yang jujur. Jadi, Bapak Halidi menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: kerajinan, kejujuran, kedisiplinan, dan keadilan.

**Responden 7**

Bapak Akhmad termasuk orang yang jujur, melayani pelanggan dengan baik, jarang menyelesaikan barang pada waktunya karena beliau suka santai, memberikan waktu kepada pelanggan yang berhutang, dan menetapkan upah pada awal kesepakatan. Jadi, Bapak akhmad menerapkan prinsip etikan bisnis Islam diantaranya: kerajinan, keramahan, kejujuran, keadilan, dan kebajikan.

**Responden 8**

Bapak Saman orang yang santai dalam bekerja, melayani pelanggan dengan baik, hati-hati dalam menimbang, memberikan kepercayaan kepada yang berhutang, mengerjakan sesuai pesanan yang diminta, dan beliau bekerja kalau hanya ingin bekerja karena sangat suka

santai. Jadi, Bapak Saman menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: keramahan, kejujuran, kedisiplinan, keadilan, dan kebajikan.

### **Responden 9**

Bapak Rian selalu mengerjakan pesanan tepat waktu, adil dalam melayani pelanggan, tidak pernah ada keinginan untuk melakukan kecurangan, beliau orang yang ramah tidak pelit untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada anak yatim. Jadi, Bapak Rian menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: keramahan, kejujuran, kedisiplinan, keadilan, dan kebajikan.

### **Responden 10**

Bapak Yusmanto termasuk pebisnis yang sukses, karena dengan hasil jerih payah beliau selama menjadi pengrajin emas membuat beliau dapat memberi modal kepada anaknya untuk membuka usaha, beliau dikenal sebagai orang yang jujur juga ramah. Jadi, Bapak Yusmanto menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya: keramahan dan kejujuran

Walaupun tidak semua prinsip etika yang dijalankan oleh pengrajin emas. Namun, ada satu prinsip yang menjadi dasar yaitu keesaan. Keesaan yaitu menghindarkan diri dari apa yang dilarang, dan berbuat hanya dalam kebaikan.<sup>69</sup> Keesaan juga merupakan niat yang tertanam dalam diri

---

<sup>69</sup> Raffik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam, Loc. Cit.*,

manusia agar tidak melakukan hal yang menyimpang seperti hal-hal berbau musyrik untuk mendapatkan penghasilan yang cukup karena bisa dilihat dari hasil pendapatan yang dicapai. Jika orang yang tidak memiliki prinsip keesaan mungkin tidak akan bersusah payah untuk mencari nafkah menjadi pengrajin emas.

## **2. Analisis Hubungan Etika Bisnis terhadap Keberhasilan Bisnis Pengrajin Emas di Desa Habirau Tengah**

Keberhasilan menjadi impian setiap manusia di dunia ini. Begitu juga dengan para pebisnis. Di dalam berbisnis tentunya ada yang sukses atau bahkan ada yang tidak sukses. Dalam berbisnis diperlukan modal yang cukup dan juga mengetahui cara mengelola modal tersebut.<sup>70</sup>

Namun keberhasilan dituntut untuk selalu bisa bersyukur dengan apa yang telah diberikan. Keberhasilan itu adalah sebuah proses dinilai bukan hanya dari materi yang didapat, melainkan juga bagaimana cara memperolehnya. Prinsip etika bisnis juga mampu membuat bertahannya suatu usaha dengan kurun waktu yang lama karena dalam menerapkan etika dalam berbisnis secara langsung seseorang telah memanajemen usahanya dengan ketentuan yang berlaku.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Muhaimin, *Sukses Bisnis Ala Orang Alabio: Sebuah Model Penerapan Ekonomi Islam dalam Bisnis, Loc. Cit.*,

<sup>71</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi, Loc. Cit.*,

Keberhasilan bisnis dalam Islam diukur dari sejauh mana ia dapat memperlakukan dan mengelola harta tersebut sesuai dengan ketentuan Allah swt.<sup>72</sup>

Selain bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menafkahi keluarga, pengrajin emas juga melakukan perintah agama yaitu menyisihkan sebagian hartanya yang didapat selama menjadi pengrajin emas untuk orang yang lebih memerlukan seperti zakat. Menjadi pengrajin emas termasuk zakat profesi.

Selama bekerja menjadi pengrajin emas juga harus memperhatikan kesehatan karena diperlukan kekuatan untuk membuat perhiasan, apalagi untuk orang yang suka bekerja keras. Dalam bekerja menjadi pengrajin emas dituntut untuk jujur dalam melayani pelanggan karena pelanggan sudah memberikan kepercayaan yang sangat besar dengan menyerahkan emas kepada pengrajin emas. Dapat dibayangkan jika pengrajin emas tidak jujur maka bukan hanya pelanggan tetap yang tidak akan datang untuk memesan lagi akan tetapi seluruh pemesan yang ingin memberikan pemesanan takut akan kecurangan pengrajin emas. Padahal semakin banyak pelanggan maka semakin banyak pula rezeki yang akan didapat seperti yang dilakukan oleh 10 responden pengrajin emas.

---

<sup>72</sup> Muhaimin, *Sukses Bisnis Ala Orang Alabio: Sebuah Model Penerapan Ekonomi Islam dalam Bisnis, Loc. Cit.*,

### Responden 1

Bapak Mukhlis menjadi pengrajin emas selama 20 tahun. Di usia 50 tahun ini. Modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 2.500.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 2.000.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 1: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Mukhlis

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 2.000.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 1.600.000

Jadi, penghasilan Bapak Mukhlis dalam sebulan mencapai Rp 1.600.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 1.600.000 \times 12 = \text{Rp } 19.200.000$$

$$\text{Rp } 19.200.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 480.000/\text{tahun}$$

Penghasilan Bapak Mukhlis yang juga mengantarkan beliau ke tanah suci Mekkah. Beliau yang selalu bekerja agar dapat mencapai mimpi dari hasil kerja keras.

## Responden 2

Bapak Jamaluddin menjadi pengrajin emas selama 24 tahun. Di usia 41 tahun ini. Modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 3.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.500.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 2: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Jamaluddin

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.500.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 1.100.000

Jadi, penghasilan Bapak Jamaluddin dalam sebulan mencapai Rp 1.100.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 1.100.000 \times 12 = \text{Rp } 13.200.000$$

$$\text{Rp } 13.200.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 330.000/\text{tahun}$$

Meskipun penghasilan Bapak Jamaluddin tergolong banyak. Namun, beliau harus membayar sewa rumah yang mereka huni dan juga biaya sekolah ketiga anak beliau. Beliau termasuk pengrajin emas yang sukses karena dapat menghidupi istri dan anak-anak beliau.

### **Responden 3**

Bapak Manan menjadi pengrajin emas selama 21 tahun. Di usia 41 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 2.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.300.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 3: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Manan

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan		
• Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.300.000	
Beban-beban		
• Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 900.000

Jadi, penghasilan Bapak Manan dalam sebulan mencapai Rp 900.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 900.000 \times 12 = \text{Rp } 10.800.000$$

$$\text{Rp } 10.800.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 270.000/\text{tahun}$$

Karena Bapak Manan orang yang santai dalam bekerja, itu membuat beliau tidak mendapatkan banyak pesanan. Akan tetapi beliau termasuk orang yang hemat, meskipun hasil pendapatan tidak banyak beliau tetap bisa menafkahi. Bapak Manan juga termasuk pengrajin yang sukses karena beliau dapat membuat pelanggan percaya. Selain itu, beliau juga dapat membuat kedua anak beliau sekolah.

#### **Responden 4**

Bapak Syaipul menjadi pengrajin emas selama 22 tahun. Di usia 42 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 500.000, karena beliau meneruskan usaha orang tua jadi segala modal berawal dari

orang tua. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 2.500.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang.

Tabel 4: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Syaipul

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 2.500.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 2.100.000

Jadi, penghasilan Bapak Syaipul dalam sebulan mencapai Rp 2.100.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 2.100.000 \times 12 = \text{Rp } 25.200.000$$

$$\text{Rp } 25.200.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 630.000/\text{tahun}$$

Bapak Syaipul adalah pengrajin emas yang sampai sekarang menempuh hidupnya dengan kemewahan. Beliau memiliki mobil dan dapat menafkahi istri dan anak-anak beliau.

### Responden 5

Bapak Dahlan menjadi pengrajin emas selama 30 tahun. Di usia 42 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 3.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 3.000.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang.

Tabel 5: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Dahlan

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 3.000.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 2.600.000

Jadi, penghasilan Bapak Dahlan dalam sebulan mencapai Rp 2.600.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 2.600.000 \times 12 = \text{Rp } 31.200.000$$

$$\text{Rp } 31.200.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 780.000/\text{tahun}$$

Bapak Dahlan tergolong pengrajin emas yang sukses. Berkat beliau dan istri sebagai pedagang emas dapat membiayai anak-anak sekolah ke perguruan tinggi. Selain itu, beliau juga orang yang suka beramal.

### Responden 6

Bapak Halidi menjadi pengrajin emas selama 20 tahun. Di usia 33 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 1.500.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.400.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 6: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Halidi

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.400.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 1.000.000

Jadi, penghasilan Bapak Halidi dalam sebulan mencapai Rp 1.000.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 1.000.000 \times 12 = \text{Rp } 1.200.000$$

$$\text{Rp } 1.200.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 300.000/\text{tahun}$$

Bapak Halidi tergolong pengrajin emas yang sukses karena dapat menafkahi keluarga beliau.

### **Responden 7**

Bapak Akhmad menjadi pengrajin emas selama 24 tahun. Di usia 41 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 4.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.800.000. Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 7: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Akhmad

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan		
• Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.800.000	
Beban-beban		
• Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 1.400.000

Jadi, penghasilan Bapak Akhmad dalam sebulan mencapai Rp 1.400.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 1.400.000 \times 12 = \text{Rp } 16.800.000$$

$$\text{Rp } 16.800.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 420.000/\text{tahun}$$

Bapak Akhmad tergolong pengrajin yang sukses karena dapat menafkahi keluarga beliau.

### **Responden 8**

Bapak Saman menjadi pengrajin emas selama 24 tahun. Di usia 52 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 3.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.200.000

Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang, jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut.

Tabel 8: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Saman

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.200.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 800.000

Jadi, penghasilan Bapak Saman dalam sebulan mencapai Rp 800.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 800.000 \times 12 = \text{Rp } 9.600.000$$

$$\text{Rp } 9.600.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 240.000/\text{tahun}$$

Bapak Saman tergolong pengrajin emas yang sukses karena dapat menafkahi keluarga beliau.

### Responden 9

Bapak Rian menjadi pengrajin emas selama 24 tahun. Di usia 40 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 3.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.700.000

Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang.

Tabel 9: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Rian

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan • Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.700.000	
Beban-beban • Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 1.300.000

Jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut. Jadi, penghasilan Bapak Rian dalam sebulan mencapai Rp 1.300.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 1.300.000 \times 12 = \text{Rp } 15.600.000$$

$$\text{Rp } 15.600.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 390.000/\text{tahun}$$

Bapak Rian tergolong pengrajin emas yang sukses karena dapat menafkahi keluarga beliau.

### Responden 10

Bapak Yuswanto menjadi pengrajin emas selama 30 tahun. Di usia 55 tahun ini, modal awal menjadi pengrajin emas sebanyak Rp 2.000.000. Dengan modal tersebut beliau dapat membeli peralatan untuk menjadi pengrajin emas. Dalam sebulan beliau dapat menghasilkan uang sebanyak Rp 1.300.000

Pada saat membentuk emas menjadi perhiasan, emas tersebut akan berkurang dan pengrajin akan mengganti emas yang telah berkurang. Biasanya dalam dalam sebulan bisa mencapai 1 gram emas akan berkurang.

Tabel 10: Laba/Rugi  
Omzet Bapak Yuswanto

Nama Akun	Debet	Kredit
Pendapatan		
• Upah /gram Rp 3000 /bulan	Rp 1.300.000	
Beban-beban		
• Mengganti emas yang berkurang		Rp 400.000
Laba		Rp 900.000

Jadi pengrajin emas harus mengganti seharga emas tersebut. Jadi, penghasilan Bapak Yusmanto dalam sebulan mencapai Rp 900.000. Adapun zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang didapat dalam setahun yaitu:

$$\text{Rp } 900.000 \times 12 = \text{Rp } 10.800.000$$

$$\text{Rp } 10.800.000 \times 2,5\% = \text{Rp } 270.000/\text{tahun}$$

Bapak Yusmanto tergolong pengrajin emas yang sukses karena dapat menafkahi keluarga beliau, dapat memberi modal kepada anaknya dan dapat menunaikan ibadah haji ke Mekkah.

### **3. Analisis Pandangan Ekonomi Islam terhadap Praktik Etika Bisnis Pengrajin Emas di Desa Habirau Tengah Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Perekonomian seakan menjadi nyawa bagi setiap manusia. Disadari atau tidak manusia tidak bisa lepas dari perekonomian karena hal ini fitrah bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Islam menuntun dan mengatur dalam setiap bentuk pekerjaan, sedangkan kerja merupakan implementasi dari tuntunan tersebut karena dalam Islam bekerja itu mutlak bahkan wajib.

Menurut pandangan ekonomi Islam, kewajiban seorang Muslim dalam melakukan pekerjaan dapat menekuni pekerjaan dan

menyelesaikannya dengan baik seperti yang dilakukan oleh pengrajin emas di desa Habirau Tengah bahwa mereka sudah melakukan dengan cukup baik karena mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Dalam bekerja tentunya tidak lepas dari etika. Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu juga masyarakat, etika bisnis dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku yang baik. Prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika yakni bisnis dengan kinerja yang unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan mentaati kaidah-kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran yang memuat nilai-nilai dan norma yang mengatur aktivitas-aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, etika bisnis dalam Al-Qur'an tidak hanya dipandang dari aspek etika secara parsial, tetapi juga secara keseluruhan yang memuat kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam agama Islam. Artinya, bahwa etika bisnis menurut hukum Islam harus dibangun dan dilandasi oleh prinsip-prinsip etika bisnis yaitu keramahan, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, dan kebajikan. Dengan kata lain, etika bisnis menurut hukum Islam, dalam prakteknya menerapkan nilai-nilai moral dalam setiap aktivitas ekonomi dan setiap hubungan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian dari 10 responden yang dilakukan menunjukkan bahwa pengrajin emas saat ini hanya sebagian yang menggunakan etika bisnis dalam ekonomi Islam.

1. Keramahan masih ada yang kurang ramah saat melayani pelanggan padahal pelanggan merupakan anjuran Rasulullah bagi pebisnis untuk bermurah hati
2. Kejujuran, untuk semua pengrajin emas telak melaksanakan prinsip etika bisnis yang satu ini, karena bagi mereka kepercayaan adalah yang paling utama saat melayani pelanggan
3. Kerajinan, hanya sebagian yang bekerja keras karena sebagian lagi ada yang merasa terpaksa dan ada juga yang tidak menjadikan dirinya beban untuk bekerja
4. Kedisiplinan, yang satu ini sedikit berkaitan dengan kerajinan karena dengan pengrajin emas yang bekerja keras maka pesanan dapat selesai dengan waktu yang sudah ditentukan. Akan tetapi karena hanya sebagian yang bekerja keras maka hanya sebagian pula yang menerapkan prinsip keadilan padahal seorang Muslim memiliki peranan penting terhadap waktu dengan cara memanfaatkannya
5. Keadilan, hanya sebagian pengrajin emas yang menerapkan prinsip ini karena ada sebagian pengrajin emas yang kurang adil dalam pelayan kepada pelanggan yang satu dengan yang lain. Sebagian pengrajin emas lebih mementingkan orang terdekat dengan mendahulukan pesanan

6. Kebajikan, tidak semua pengrajin emas yang menerapkan prinsip ini karena diantara mereka hanya sebagian yang memberikan kelonggaran kepada pelanggan untuk berhutang.